

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu

Penelitian dilaksanakan mulai Januari sampai dengan Juni 2023 penelitian dilaksanakan kurang lebih selama enam bulan. Peneliti percaya bahwa pada bulan-bulan ini merupakan waktu terbaik dan efisien untuk melakukan penelitian.

Tabel 3. 1 Timeline Penelitian

NO	Kegiatan Penelitian	Waktu						
		Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023
1	Pengajuan Judul	v						
2	Penyusunan Proposal		v	v	v	v	v	
3	Sidang Proposal Penelitian						v	
4	Penyebaran Kuesioner Penelitian							v
5	Penyusunan Bab 4 dan 5							v
6	Sidang Akhir Penelitian							v

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

3.1.2 Tempat

Penelitian melibatkan Siswa SMK Negeri 40 Jakarta yang bertempat di Jl. Nanas II No.9, RW.10, Utan Kayu Utara, Matraman, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13120. Peneliti memiliki SMK Negeri 40 Jakarta sebagai lokasi/objek penelitian karena memiliki permasalahan yang serupa

dengan yang diteliti oleh peneliti, terkhusus dampak efikasi diri dan *internal locus of control* terhadap kematangan karir siswa.

3.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021) metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, memanfaatkan populasi atau sampel untuk mendapatkan informasi secara kuantitatif atau terukur menggunakan instrumen penelitian, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode kuantitatif dibagi menjadi dua bagian yaitu metode eksperimen dan survei.

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode wawancara (*interview*) dan survei (kuesioner). Peneliti menggunakan wawancara untuk mendapatkan informasi akurat dari pernyataan narasumber. Sedangkan kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari populasi responden untuk mendapatkan hasil validitas dengan bantuan Smart PLS. Data peneliti meliputi tiga variabel yaitu Kematangan Karir sebagai variabel tetap serta Efikasi Diri dan *Internal Locus of Control* sebagai variabel bebas.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya sekedar jumlah yang terdapat pada objek/subjek yang diteliti, tetapi meliputi karakteristik yang dimiliki oleh subjek/objek yang bersangkutan (Sugiyono, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 40

Jakarta yang telah melaksanakan Pelatihan Kerja Lapangan (PKL) selama 1 tahun sehingga dinyatakan siap untuk terjun ke dunia kerja dengan bekal pengalaman yang dimiliki. berikut rincian populasinya:

Tabel 3. 2 Rincian Populasi

No	Program Keahlian	Jumlah Siswa
1	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	36
2	Bisnis Daring Pemasaran	31
3	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	36
4	Multimedia	72
5	Rekayasa Perangkat Lunak	36
Total		211

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2021) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel juga dapat diartikan sebagai sebagian kecil dari populasi yang dapat digunakan selama sampel diambil dari populasi yang mewakili penelitian tersebut, pengambilan sampel digunakan jika populasi yang diteliti besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari keseluruhan populasi karena keterbatasan sumber daya, tenaga, dan waktu.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah Teknik *Probability Sampling*. Teknik pengambilan sampel ini memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2021). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata proposional

(Sugiyono, 2021). Berikut perhitungan sampel dengan pendekatan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel dengan tingkat keberhasilan 95% dan taraf kesalahan 5% serta jumlah populasi sebanyak 211, sehingga peneliti dapat memenuhi syarat *margin of error* sebesar 5% dengan memasukkan margin error tersebut kedalam rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan: n = jumlah sampel
N= Total Populasi
e = Batas Kesalahan

$$\text{Perhitungan jumlah sampel, } n = \frac{N}{(1 + Ne^2)} = \frac{211}{(1 + 211(0,05)^2)} = 138,13 = 138$$

Berdasarkan pada perhitungan jumlah sampel yang diperoleh melalui hasil perhitungan rumus slovin maka diperoleh jumlah sampel yang digunakan sebanyak 138. Perhitungan pengambilan sampel dijabarkan secara *proportionate stratified random sampling* dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan: ni = jumlah anggota sampel
n = jumlah anggota sampel keseluruhan
Ni = jumlah anggota populasi
N = jumlah anggota populasi keseluruhan

Perhitungan sampel dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling* dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Teknik Pengambilan Sampel

Program Keahlian	Jumlah Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel
Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	36	$(36/211) \times 138$	24
Bisnis Daring Pemasaran	31	$(31/211) \times 138$	20

Akuntansi dan Keuangan Lembaga	36	$(36/211) \times 138$	24
Multimedia	72	$(72/211) \times 138$	46
Rekayasa Perangkat Lunak	36	$(36/211) \times 138$	24
Jumlah	211		138

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

3.4 Pengembangan Instrumen

Variabel dalam penelitian ini yaitu 1) Variabel Bebas (*Independent Variabel*). Efikasi Diri (X1), *Internal Locus of Control* (X2) dan 2) Variabel Terikat (*Dependent Variabel*): Kematangan Karir (Y). Berikut Definisi konseptual dan definisi operasional masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

1. Efikasi Diri

a) Definisi Konseptual

Keyakinan diri seseorang atas keterampilan kemampuan yang dimilikinya untuk dapat menyelesaikan setiap pekerjaan atau masalah yang dihadapinya. Efikasi diri tercipta ketika individu memiliki kemampuan untuk menyelesaikan sesuatu, hal ini biasa disebut efikasi diri tinggi. Begitu pula sebaliknya ketika invidu merasa putus asa sehingga tidak dapat menyelesaikan suatu yang dia kerjakan tandanya individu tersebut memiliki efikasi diri rendah.

b) Definisi Operasional

Keyakinan subjektif individu atas keterampilan untuk bisa mengatasi permasalahan atau pekerjaan serta melakukan tindakan yang diperlukan agar mencapai tujuan. Indikator dalam efikasi diri seperti tingkat kesulitan tugas, perilaku individu dalam menghadapi tugas, kuat

atau lemahnya keyakinan individu, dan kompetensi yang dimiliki individu.

2. *Internal Locus of Control*

a) Definisi Konseptual

Internal locus of control memiliki pengertian keyakinan kemampuan individu untuk mengendalikan seluruh peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. Demikian dengan internal locus of control merupakan keyakinan dalam diri individu bahwa semua perbuatan dan peristiwa yang dialami dirinya dikendalikan secara penuh oleh dirinya sendiri.

b) Definisi Operasional

Internal locus of control sebagai keyakinan diri sendiri akan peristiwa kehidupannya secara menyeluruh dipengaruhi oleh usaha dan perilaku sendirinya. Diketahui indikator internal locus of control diantaranya yaitu tekad kerja keras, merencanakan aktivitas, bertanggung jawab, berpikir positif.

3. *Kematangan Karir*

a) Definisi Konseptual

Kematangan karir merupakan sebuah proses pembentukan perencanaan karir melalui pengetahuan, minat, dan potensi yang dimiliki sehingga dapat mengambil keputusan dalam memilih karir sesuai dengan skillnya.

b) Definisi Operasional

Kematangan karir merupakan salah satu konstruk psikologi tentang kesiapan individu secara kognitif dan afektif dalam menghadapi

masalah-masalah dalam perkembangan karir sesuai dengan usia dan sosialnya. Adapun indikator kematangan karir seperti perencanaan karir, eksplorasi karir, pengambilan keputusan, dan informasi dunia kerja.

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel diartikan sebagai suatu hal yang dapat berubah dan memiliki lebih dari satu nilai, atau dapat dikatakan sesuatu yang bervariasi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan jenis pertanyaan tertutup yang dijawab melalui kuesioner/angket yang dibagikan secara online kepada responden terkait. Tabel operasional penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 4 Operasional Variabel

Variabel		Indikator	No Butir	Positif	Negatif
Kematangan Karir (Y)	Agustina et al. (2018)	Career Planning (Perencanaan Karir)	1,2,3,4	1,2,3	4
		Career Exploration (Eksplorasi Karir)	5,6,7,8	5,6,7	8
		Decision Making (Pengambilan Keputusan)	9, 10, 11,12	9,10,11	12
		World of Work Information (Informasi Dunia Kerja)	13,14,15	13,14	15
Self-Efficacy (X1)	Permana et al. (2016)	Magnitude (Tingkat Kesulitan)	1,2,3,4,5	1,2,3,4	5
		Strength (Kekuatan)	6,7,8,9,10	6,7,8,9	10
		Generality (Generalitas)	11,12,13,14,15	11,12,13,14	15
Internal Locus of		Control (Kontrol)	1,2,3,4	1,2,3	4

Commented [MBA1]:

Variabel		Indikator	No Butir	Positif	Negatif
Control (X2)	Dwijayanti (2015)	Ekspetansi (Expectations)	5,6,7,8	5,6,7	8
		Responsibility (Tanggung Jawab)	9,10,11,12	9,10,11	12
		Decision Making (Pengambilan Keputusan)	13,14,15	13,14	15

Sumber: Data diolah Peneliti (2023)

3.4.2 Skala Penelitian

Skala pengukuran yang akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, persepsi individu atau kelompok terkait dengan fenomena sosial (Riyanto & Hatmawan, 2020). Skala yang disajikan dalam penelitian ini memiliki lima pilihan jawaban dengan jawaban tengah yang mengartikan “ragu-ragu” atau tidak yakin dengan pernyataan pertanyaan yang diajukan pada kuesioner. Skala likert lima pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Bobot Skor

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

3.5 Model Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan perhitungan model instrument penelitian untuk menemukan sebuah konstruk maupun

pernyataan yang dianggap valid pada masing-masing variabel. Model awal pada penelitian ini menggunakan 15 pertanyaan untuk mewakili seluruh indikator pada variabel terikat yaitu Y (Kematangan Karir) dan Variabel bebas yaitu X1 (Efikasi Diri) dan X2 (Internal Locus of Control).

Setelah melakukan adanya perhitungan dengan 45 butir pertanyaan yang disediakan oleh peneliti, kemudian peneliti sebarkan dan diterima 30 orang responden. Peneliti melakukan pengolahan data dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.0. Setelah melakukan perhitungan peneliti mendapatkan bahwasannya dari 45 butir pertanyaan terdapat 1 butir pertanyaan yang tidak valid terdapat pada variabel X1 (X1.1.2). Berikut adalah hasil dari uji *outer model* terhadap instrumen pada penelitian ini.

Tabel 3. 6 Instrumen Penelitian

Variabel Kematangan Karir (Y)		
No	Pernyataan	Loading Factor
A Career Planning (Perencanaan Karir)		
1	Saya merencanakan karir sejak dini sebelum lulu sekolah	0.739
2	Saya mengetahui informasi mengenai pekerjaan yang saya minati	0.710
3	Saya mendiskusikan rencana karir dengan orang tua sesuai kemampuan diri	0.754
4	Saya kesulitan dalam menentukan rencana pilihan karir pada saat sekolah (pernyataan negatif)	0.877
B Career Exploration (Eksplorasi Karir)		
5	Saya mencari informasi mengenai karir yang saya pilih dari media sosial	0.820
6	Saya rajin dalam mencari informasi tentang karir yang saya sukai melalui media sosial	0.715

7	Saya memperoleh informasi mengenai karir yang saya pilih dari banyak orang (keluarga, teman, dan dosen)	0.803
8	Saya belum minat mencari informasi mengenai karir yang akan saya pilih (pernyataan negatif)	0.833
C Decision Making (Pengambilan Keputusan)		
9	Saya menggunakan pengetahuan yang saya miliki untuk menyusun langkah-langkah pengambilan keputusan karir	0.797
10	Saya mengambil keputusan karir dengan mempelajari cara orang lain melakukan pengambilan keputusan karir	0.809
11	Saya tidak tahu harus memilih jenis pekerjaan apa jika nanti saya sudah lulus	0.753
12	Saya merasa belum sepenuhnya yakin dengan keputusan yang saya ambil (pernyataan negatif)	0.806
D World of Work Information (Informasi Dunia Kerja)		
13	Saya mengetahui tahapan-tahapan yang dibutuhkan dalam mencapai karir yang diinginkan	0.700
14	Saya mempelajari bagaimana orang-orang bekerja di bidang kerja yang saya pilih	0.751
15	Saya bingung dengan tugas atau job desk pada bidang kerja yang saya minati	0.747

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Variabel Efikasi Diri (X1)		
No	Pernyataan	Loading Factor
A Magnitude (Tingkat Kesulitan)		
1	Sesulit apapun tugas yang diberikan, saya yakin saya dapat menyelesaikannya	0.823
2	Ketika saya dapat menyelesaikan tugas yang sulit, keyakinan saya terhadap kemampuan yang saya miliki semakin bertambah	0.287
3	Jika saya dihadapkan pada suatu masalah, saya dapat menemukan beberapa solusi	0.876

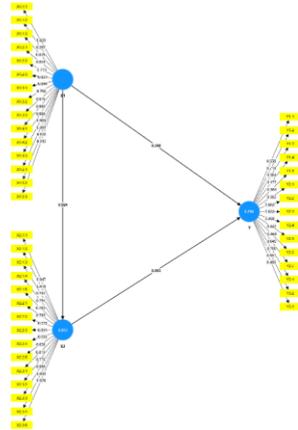
4	Saya mampu bersikap tenang dalam menghadapi masalah	0.846
5	Ketika gagal saya merasa putus asa (pernyataan negatif)	0.713
B Strength (Kekuatan)		
6	Pengalaman dan ilmu yang saya miliki dapat membantu menghadapi tantangan yang ada	0.821
7	Saya yakin dengan keputusan yang saya ambil untuk masa depan karir	0.844
8	Saya percaya dengan kemampuan yang saya miliki	0.789
9	Ketika menghadapi sebuah masalah, saya dapat mencari jalan keluar dari masalah tersebut	0.878
10	Saya kurang yakin dengan potensi yang saya miliki (pernyataan negatif)	0.860
C Generality (Generalitas)		
11	Saya mengikuti banyak aktivitas karena saya yakin dapat menyelesaikan tugas di aktivitas tersebut	0.890
12	Dengan potensi yang saya miliki, saya mampu menggapai karir yang saya inginkan	0.863
13	Setelah saya lulus sekolah saya ingin melanjutkan ke universitas terlebih dahulu dibandingkan harus bekerja	0.768
14	Setelah saya lulus sekolah saya ingin menganggur terlebih dahulu dibandingkan harus bekerja	0.720
15	Saya kesulitan menyelesaikan tugas yang bukan bidang kerja saya (pernyataan negatif)	0.919

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Variabel Internal Locus of Control (X2)		
No	Pernyataan	<i>Loading Factor</i>
A Control (Kontrol)		
1	Menurut saya, usaha merupakan kunci menuju kesuksesan	0.847

2	Menurut saya, untuk mewujudkan apa yang diinginkan harus bekerja keras dan pantang menyerah	0.831
3	Saya bertindak atas kemauan sendiri dalam melakukan sesuatu	0.714
4	Saya masih bermalas-malasan dalam melakukan sesuatu (pernyataan negatif)	0.754
B Expectations (Ekspetansi)		
5	Saya percaya bahwa apa yang saya lakukan saat ini akan berdampak pada masa depan saya	0.793
6	Menurut saya, apa yang saya lakukan akan menimbulkan timbal balik yang setimpal	0.785
7	Kesuksesan dapat diraih dengan bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu	0.726
8	Kesuksesan dapat dicapai dengan jalur koneksi orang dalam (pernyataan negatif)	0.851
C Responsibility (Tanggung Jawab)		
9	Segala hal yang terjadi dalam hidup saya karena perilaku saya	0.805
10	Selalu belajar dan mencoba hal baru untuk meng-upgrade perilaku saya	0.784
11	Sikap dan perilaku sangat mempengaruhi keberhasilan seseorang	0.813
12	Ketika melakukan kesalahan, saya tidak mengakui kesalahan saya (pernyataan negatif)	0.776
D Decision Making (Pengambilan Keputusan)		
13	Saya bertanggung jawab atas semua resiko yang terjadi di dalam usaha	0.890
14	Saya siap untuk menurunkan gaya hidup hingga bisnis yang dijalankan berjalan sukses	0.833
15	Saya enggan melakukan evaluasi di dalam bisnis sendiri (pernyataan negatif)	0.805

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)



Gambar 3. 1 Model Penelitian

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

3.5.1 Pengujian Validitas

Pada penelitian ini, pengujian *loading factor* untuk dapat melakukan uji validitas harus mencapai angka lebih besar dari 0.7. Oleh karena itu apabila angka *loading factor* kurang dari itu maka dinyatakan sebuah konstruk tidak valid (*invalid*).

Tabel 3. 7 Loading Factor Model Penelitian

	Efikasi Diri (X1)	Internal Locus of Control (X2)	Kematangan Karir (Y)
X1.1.1	0.823		
X1.1.2	0.287		
X1.1.3	0.876		
X1.1.4	0.846		
X1.1.5	0.713		
X1.2.1		0.821	
X1.2.2		0.844	
X1.2.3		0.789	
X1.2.4		0.878	
X1.2.5		0.860	
X1.3.1			0.890
X1.3.2			0.863
X1.3.3			0.768

X1.3.4	0.720	
X1.3.5	0.919	
X2.1.1	0.847	
X2.1.2	0.831	
X2.1.3	0.714	
X2.1.4	0.754	
X2.2.1	0.793	
X2.2.2	0.785	
X2.2.3	0.726	
X2.2.4	0.851	
X2.3.1	0.805	
X2.3.2	0.784	
X2.3.3	0.813	
X2.3.4	0.776	
X2.4.1	0.890	
X2.4.2	0.833	
X2.4.3	0.805	
Y1.1		0.739
Y1.2		0.710
Y1.3		0.754
Y1.4		0.877
Y2.1		0.820
Y2.2		0.715
Y2.3		0.803
Y2.4		0.833
Y3.1		0.797
Y3.2		0.809
Y3.3		0.753
Y3.4		0.806
Y4.1		0.700
Y4.2		0.751
Y4.3		0.747

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

3.5.2 Pengujian Reliabilitas

Dalam sebuah penelitian uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian dinyatakan valid atau invalid. Untuk melakukan pengujian reliabilitas, syarat angka yang digunakan agar valid yaitu sebesar >

0.7. berikut peneliti sajikan tabel hasil uji tingkat reliabilitas yang telah peneliti olah dengan menggunakan bantuan *software SmartPLS versi 4*.

Tabel 3. 8 Composite Reliability

	<i>Composite Reliability</i>
Efikasi Diri (X1)	0.962
Internal Locus of Control (X2)	0.951
Lingkungan Keluarga (X2)	0.882

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Di dalam tabel composite reliability diatas terlihat bahwa seluruh variabel memiliki nilai diatas 0.7 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel pada peneliti ini adalah reliabel serta layak untuk dilaksanakan untuk tindak lanjut penelitian.

Dalam teknik pengumpulan data terdapat dua sumber yang dapat digunakan yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (primer) dan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (sekunder). Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2021) dapat dilakukan dengan wawancara (interview), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan diantara ketiganya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data primer yaitu mewawancarai beberapa responden terkait untuk mendapatkan informasi *pra-research* dan untuk mendapatkan data populasi penelitian melalui kuesioner secara tertutup menggunakan google form yang memiliki alternatif pilihan jawaban. Dalam mengukur variabel tersebut digunakan skala likert yang memiliki ukuran nilai dari 1 sampai dengan 5. Responden penelitian yaitu siswa kelas XII SMKN 40 Jakarta dengan variabel yang

diteliti yaitu Efikasi Diri (X1), Internal Locus of Control (X2), dan Kematangan Karier (Y).

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis dan mengolah data primer yang sudah diperoleh melalui kuesioner menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kausal atau hubungan sebab akibat. Penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2021). Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden yang menjadi objek penelitian.

Untuk menghitung presentase peluang benar salahnya data tersebut dapat menggunakan SEM-PLS (*Structural Equation Modeling- Partial Least Squares*) dengan bantuan software SmartPLS. SEM-PLS merupakan pendekatan model kausal untuk memaksimalkan variabel laten kriteria yang dapat dijelaskan (*explained variance*) oleh variabel laten prediktor. Analisis SEM-PLS terdiri dari model pengukuran (*Outer Model*) dan model struktural (*Inner Model*). (Ananto et al., 2022)

3.6.1 Analisis Outer Model (Model Pengukuran)

Outer model dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Outer model atau model pengukuran dilengkapi dengan indikator refleksi, dievaluasi dengan *validitas convergent* dan *discriminant* dari indikator konstruk laten, serta *composite reliability*. (Musyaffi et al., 2022)

1) Convergent Validity

Metode pengukuran model dengan analisis faktor konfirmatori merupakan metode yang sering digunakan peneliti untuk menguji validitas convergent dan discriminant. Analisis faktor konfirmatori bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan dengan mereduksi jumlah parameter yang ada. Uji validitas convergent indikator reflektif dengan SmartPLS 3.0 menunjukkan nilai loading faktor dari masing-masing indikator konstruk *Rule of Thumb* yang digunakan untuk menilai validitas convergent, yaitu nilai load faktor lebih besar dari 0.7 dalam study *confirmatory* dan nilai loading faktor dari 0.6 sampai 0.7 dalam studi penelitian yang bersifat *explanatory* masih dapat diterima, dan untuk nilai AVE (*average variance extracted*) harus lebih besar dari 0.5. (Musyaffi et al., 2022)

2) ***Discriminant Validity***

Terdapat validitas diskriminan terkait dengan prinsip, bahwasannya pengukur (variabel) konstruk yang berbeda tidak berkorelasi kuat. Salah dua cara untuk menguji validitas diskriminan yaitu indikator reflektif dengan melihat nilai cross-loading variabel harus sebesar 0.70 dan membandingkan akar kuadrat AVE setiap konstruk dengan nilai korelasi dalam model dapat juga digunakan sebagai cara menguji validitas diskriminan. (Musyaffi et al., 2022)

3) ***Composite Reliability***

Uji reliabilitas menunjukkan keakurasian, konsistensi, dan kepresisian perangkat dalam mengukur konstruks. PLS-SEM menggunakan software SmartPLS 3.0, untuk mengukur reliabilitas

konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan composite reliability. *Rule of Thumb* yang digunakan dalam menilai reliabilitas konstruk untuk penelitian *confirmatory* yaitu *Composite Reliability* harus lebih besar 0.7 dan penelitian *exploratory* nilai sebesar 0.6 – 0.7 masih dapat diterima. (Musyaffi et al., 2022)

Tabel 3. 9 Rule of Thumb Analysis Outer Model

No	Validitas dan Reliabilitas	Parameter	Rule of Thumb
1	Convergent Validity	Loading Factor	Penelitian Confirmatory > 0.70 Penelitian Exploratory > 0.50
		Average Variance Extracted (AVE)	Penelitian Confirmatory dan Penelitian Exploratory > 0.50
2	Discriminant Validity	Cross Loading	Untuk setiap Variabel > 0.50
3	Reliabilitas	Composite Reliability	Penelitian Confirmatory > 0.70 Penelitian Exploratory > 0.70

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

3.6.2 Analisis *Inner Model* (Model Struktural)

Evaluasi *inner model* digunakan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Inner model dievaluasi dengan mempertimbangkan presentase *variance* yang dijelaskan nilai R-kuadrat untuk konstruksi laten endogen. (Musyaffi et al., 2022)

1) *R-Square* (R^2)

R-Square berfungsi menjelaskan pengaruh variabel laten endogen apakah memiliki pengaruh yang substantif. Hasil nilai *r-Square* satu variabel sebesar 0.75 (kuat), 0.50 (moderate), dan 0.25 (lemah). Hasil

dari PLS R-Square menjelaskan jumlah variance dari konstruk yang dijelaskan model. (Musyaffi et al., 2022)

2) *F-Square* (F^2)

Evaluasi model Sem-PLS dapat dilakukan juga dengan *f-Square*. *f-Square* digunakan untuk menentukan dampak relatif dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Hasil nilai F-Square sebesar 0.02 (lemah), 0.15 (moderate), dan 0.35 (kuat). (Musyaffi et al., 2022)

Tabel 3. 10 Rule of Thumb Analysis Inner Model

No	Kriteria	Rule of Thumb
1	R-Square	0.19 = Lemah
		0.33 = Moderate
		0.67 = Kuat
2	F-Square	0.25 = Lemah
		0.50 = Moderate
		0.75 = Kuat
2	F-Square	0.02 = Lemah
		0.15 = Moderate
		0.35 = Kuat

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

3) Predictive Relevance (*Q-Square*)

Predictive Relevance atau *Q-Square* dilakukan untuk mengetahui kemampuan suatu prediksi melalui sebuah skema yang dinamakan blindfolding. Sebutan lain dari *Q-Square* adalah Stone Geisser's. Apabila nilai *Q-Square* > 0 menunjukkan bahwa observasi yang dilakukan memiliki nilai yang baik, sedangkan bila nilai *Q-Square* < 0 menunjukkan bahwa nilai observasi yang dilakukan tidak baik. Beberapa kriteria dari nilai *Q-Square* adalah sebagai berikut: kecil (*Q-Square* = 0.02), sedang (*Q-Square* = 0.15), dan besar (*Q-Square* = 0.35).

Pelaksanaan pengujian *Q-Square* hanya dilakukan terhadap konstruk endogen dengan indikator bersifat reflektif (Avkiran & Ringle, 2018).

3.6.3 Uji Hipotesis

1) *Path Coefficient* (Koefisien Langsung)

Bertujuan untuk melihat hipotesis yang terdiri dari teori penelitian terdahulu kemudian di rasionalisasikan dan diuji melalui prosedur perhitungan algoritma yang telah ditentukan. Uji hipotesis dapat dilihat dari signifikansi pada luaran *p value* jika dibawah 0.05 artinya terdapat pengaruh signifikan (apabila taraf signifikansi di taraf 5%). (Musyaffi et al., 2022)

2) *P-Values*

Apabila nilai P-Values lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah signifikan. Sedangkan apabila nilai P-Values lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan (Avkiran & Ringle, 2018).